

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No.	Hal.	Bab	Terjemah
1.	2	I	Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. [Q.S. An-Nahl:78]
2.	23	II	Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. [Q.S. Al Ahzab:21]
3.	64	IV	Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. [Q.S. Al-Baqarah:222]
4.	72	IV	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. [Q.S. Al-Ma'idah:2]

Lampiran II

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
2. Mengamati keadaan guru dan siswa di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
3. Mengamati sarana dan prasarana di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

B. Pedoman Dokumenter

1. Dokumen sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan dan prestasi SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
2. Dokumen jumlah guru dan siswa SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

C. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

- a. Bagaimana pelaksanaan *Full Day School* di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin? (kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- b. Apakah ada target khusus yang harus dicapai siswa?
- c. Bagaimanakah dengan sarana dan prasarana di sekolah, apakah sudah menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan akhlak siswa?
- d. Bagaimana sekolah (ustadz/ah) membentuk akhlak siswa?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Full Day School* dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ini?

2. Pedoman wawancara dengan guru PAI

- a. Menurut ustadz, apakah pelaksanaan full day school efektif dalam pembentukan akhlak siswa?
- b. Apakah melalui diterapkannya *Full Day School*, akhlak siswa menjadi lebih baik? Bagaimana aplikasinya?
- c. Akhlak apa saja yang ditanamkan kepada siswa?
- d. Metode apakah yang diterapkan ketika KBM dan dalam pembentukan akhlak siswa?
- e. Bagaimanakah dengan sarana dan prasarana di sekolah, apakah sudah menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan akhlak siswa?
- f. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Full Day School* dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ini?

3. Pedoman wawancara dengan wakasek bidang kurikulum

- a. Kurikulum apa yang diterapkan di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin?
- b. Apa saja materi yang diajarkan dalam *Full Day School*?
- c. Metode apakah yang diterapkan ketika KBM?
- d. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Full Day School* dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ini?

4. Pedoman wawancara dengan siswa

- a. Apa alasan adik bersekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin?
- b. Apa saja yang diajarkan ustadz/ah (nilai-nilai akhlak) di sekolah?

Lampiran III

Hasil Wawancara I

Responden : Ustadz Rachmansyah, S.Pd.

Jabatan : Kepala SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

Hari/tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

No.	Subjek	Hasil wawancara
1	Peneliti Responden Peneliti Responden	Assalamualaikum ustadz.. Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh Ustadz, ulun ijin merekam.. Iya boleh.
2	Peneliti Responden Peneliti Responden	Langsung saja ustadz.. bagaimana pelaksanaan <i>Full Day School</i> di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin? (kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler) Kalau kita masuk mulai dari pukul 07.30 sampai 16.30 itu kegiatan intrakurikuler dari hari senin sampai hari jum'at. Kita nyebutnya <i>full day school</i> terutama yang SIT itu <i>equals to</i> islamisasi KBM bahkan kalau di SMAIT ini kita sarankan semua guru dan siswa untuk ketika berhadir dalam kondisi sudah <i>thaharah</i> (sudah berwudhu) karena memang ketika sampai di sekolah itu tilawah, sholat dhuha, murojaah, hafalan hadis, kalo kegiatan majlis pagi begitu. Jadi, <i>full day</i> itu sama dengan islamisasi KBM, pa Muhadjir; menteri pendidikan beliau itu pengennya tumbuhnya karakter yaa di situ. Jam 8 sampai jam 10 belajar, itu dalam rangka islamisasi KBM juga. Kenapa? Karena memang kalo mengajar dikaitkan dengan misalnya matahari, siapa yang menciptakan. Ohh inggih, kalo kata Ustadzah Tuti kurikulum Terpadu? Iya, kalo sekarang semua kurikulum menggunakan terpadu, duniawi ukhrowi. Nanti istirahat jam 10.00-10.30, kegiatan istirahat, ketika ada yang makan minum untuk memperhatikan adabnya tetap diterapkan walaupun mereka udah gede. Nah itu yang dilakukan dalam intrakurikuler sampai solat zuhur bareng, gantian makannya sama putra-putri. Di sini kan pemisahan antara laki-laki dan perempuan itu juga bagian dari islamisasi KBM yang tidak dimiliki oleh sekolah lain. Untuk menguatkan karakter kan sebaiknya dipisah apalagi kalo mayoritas muslim jangan digabung. Kalo

	<p>Peneliti Responden</p>	<p>kita ngajarin ke anak-anak “ayo ga boleh pacaran”, “ga boleh bersentuhan laki-laki perempuan”, tapi di dalam kelas malah digabung.</p> <p>Trus ekskul itu alhamdulillah ada panahan, basket, futsal, bulu tangkis, tenis meja; tapi belum terlaksana, gurunya belum ada.</p> <p>Gurunya dari luar atau dari dalam?</p> <p>Dari luar, tapi ada juga yang dari sini.</p> <p>Kalo di sini pasti basket sama futsal yang bergengsi, futsal ada turnamennya, kalo basket kan DBL pasti ada. Alhamdulillah SMAIT sempet hampir ke final (semi final), perjuangannya sengit banget. Trus ada sains, multimedia, english conversation club. Hari sabtu kita sediakan waktu untuk ekskul, ada paskib juga. Trus tari saman, tari saman yang kita tonjolkan adalah anak-anak putranya, soalnya kalo putri kan pake jilbab gede tetep dimasukin gitu dan kita rasa kurang baik dan gerakannya juga takutnya terungkap jadi akhirnya dipikirkan yang putranya. Itu juga sampai ke DBL, sensasionalnya kemarin disitu, anak putranya yang maju, berbeda. DBL itu mensyaratkan ada <i>dancenya</i>, alhamdulillah kemarin kita bisa kompromi bahwa SMAIT <i>dancenya</i> itu, bagus juga untuk menumbuhkan cinta kepada budaya kita sendiri. Sip lanjut.</p>
<p>3</p>	<p>Peneliti Responden</p>	<p>Apakah ada target khusus yang harus dicapai siswa?</p> <p>Oo... pasti ada, ini namanya amal yaumiyy, lebih kompleks daripada SD, ada puasa sunnah, kalo SMA ga mungkin puasa senin/kamis, levelnya pakai ayyumul bidh, itu juga salah satu untuk meningkatkan karakter anak, mabit juga pasti ada.</p> <p>Kemah pramukanya kita beda dengan kemahnya orang, kalo kita semester 1 anak putra dan ustadnya berangkat, putrinya tetep sekolah sama ustadzah nah semester 2 baru yang putri sama ustadzahnya berangkat, jadi tidak ada interaksi antara laki-laki dan perempuan khususnya siswa. Kelas XII kita ikutkan jadi kakak panitia, kalo yang kelas XI jadi ketua regu ngayomi adek-adeknya, penting banget itu menanamkan tidak ada <i>bullying</i> di sekolah, mudah-mudah terminimalisir. Kalo kemah itu dari segi tilawah tambah dibanyakin, fisiknya, dan justru uniknya di SMA itu sebelum berangkat kemah kita pasti datang ke masyarakat sekitar, biasanya ke Mandiangin, berbagi sembako, sembakonya itu mereka kumpulin sendiri selama berapa pekan, ada gula, minyak, beras, teh, garam. Ada di sini anaknya bos garam, sudah lulus, tapi orang tuanya tetap</p>

		<p>mnghubungi, menyumbang terus, berbagi. Dengan cara kaya gitu bersosialisasi dengan masyarakat, alhamdulillah kemarin ga cuma bagiin sembako, tapi juga bersihin masjid dan musola.</p> <p>Siswa di sini juga dapat sertifikat/sertifikasi Ummi, sertifikatnya itu bisa digunakan sebagai seorang pengajar guru Quran dengan standar bacaannya, dengung, panjang pendek, segala macam. Sebelum dapat itu mereka pelatihan dulu, dinyatakan lulus, kita minta mereka magang di SDIT, ngajar ke ade-adenya selama 3 hari. Kalo pas tarhib kemarin yang putra bersihin masjid/musola, beberapa tempat dibagi-bagi, yang putri bikinkan es buah.</p>
4	<p>Peneliti</p> <p>Responden</p>	<p>Kemudian bagaimanakah dengan sarana dan prasarana di sekolah, apakah sudah menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan akhlak siswa?</p> <p>Sarana dan prasarana ini dikelola yayasan, secara keseluruhan alhamdulillah sudah terpenuhi tapi ada juga segelintir kayaa kita kan belum punya masjid, rencana mau 4 lantai; lantai pertama perpustakaan untuk se-Ukhuwah 2 ini, lantai 2 untuk aula, lantai 3 dan 4 musola. Nah, selama ini kita solat di GOR. Lanjut.</p>
5	<p>Peneliti</p> <p>Responden</p>	<p>Bagaimana sekolah (ustadz/ah) membentuk akhlak siswa?</p> <p>Kayanya sudah masuk deh, yang pastinya guru berperan sama, kita terus tanamkan kepada guru ketika siswa mengadakan kegiatan kaya solat, semua guru juga memantau mereka di antara siswa-siswa, mengingatkan mereka jangan ribut, itu yaa bagian untuk membentuk akhlak anak.</p> <p>Kalo di KBM mulai dari 07.30 sampai 16.30, ketika dia pulang ke rumah juga bagian terpentingnya bagaimana mengkoneksikan kegiatan sekolah didukung oleh orang tuanya di rumah melalui SMS, WA, ataupun telpon. Untuk di intranya, pembelajaran Terpadu itu. Belajar itu ga cuman yang 07.30 masuk sampai jam 12.30, tapi kerangka sesungguhnya itu mulai masuk 07.30-16.30 itu islamisasi KBM tidak pernah lepas insha Allah. Kalopun ada guru yang kadang terlewatkan kita panggil, diingatkan. Kita panggil kita tunjukan bukti otentiknya. sekarang itu tinggal liat <i>cctv</i>, kalau ada yang kurang pas, jam mengajar yang sisa 10/20 menit saya WA (<i>Whatsapp</i>) agar lebih memperhatikan siswa dengan menanamkan karakter, tinggal WA, “ustad minta tolong, sampean kalo ngajar...” kalau ngga ya kita</p>

		panggil, dijelaskan dan ditunjukkan bukti otentiknya (rekaman <i>cctv</i>) sehingga guru tidak dapat mengelak.
6	Peneliti Responden	<p>Kemudian yang terakhir ustadz, apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah?</p> <p>Faktor pendukungnya yang pasti SDMnya, trus juga kurikulum sesuai, sarana dan pasarana mendukung ahamdulillah.</p> <p>Untuk penghambat ada tapi minim aja, seperti dana, kalo yang dari yayasan insha Allah ga masalah, tapi biasanya justru dari luar, kaya dana BOS sering terlambat.</p>
7	Peneliti Responden Peneliti Responden	<p>Cukup ustadz Alhamdulillah..</p> <p>Oke sip.</p> <p>Terimakasih banyak ustadz. Assalamualaikum.</p> <p>Sip, waalaikumsalam.</p>

Hasil Wawancara II

Responden : Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I.

Jabatan : Guru PAI SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

Hari/tanggal : Kamis, 3 Mei 2019

No.	Subjek	Hasil wawancara
1	Peneliti Responden	Assalamualaikum Ustadz, ulun Mahmudah, ijin mewawancarai pian.. Walaikumsalam.. dari kampus mana? Dari kampus UIN Antasari ustadz..
2	Peneliti Responden	Menurut ustadz, apakah pelaksanaan <i>full day school</i> efektif dalam pembentukan akhlak siswa? Efektifitas ini kembali ke anaknya; yang paling signifikan itu lingkungan misal si anak ini lingkungannya bagus, sudah dibiasakan solat di masjid, tilawah, murojaah, hapalan dijaga di rumah otomatis nyambung dengan sekolah. Ada juga yang menyerahkan anaknya ke sekolah, sudah bayar sekian, sudah <i>full day</i> , diserahkan sepenuhnya jadi kita mengalami tantangan untuk membangun karakternya; dalam membiasakan budaya sekolah pada mereka, kemudian lingkungan rumah, jadi seperti hapus-tulis, kita tulis di sekolah eh ternyata di lingkungan rumah terhapus oleh lingkungannya, seperti kita melangkahkan ke titik B pas di rumah kembali lagi ke A.
3	Peneliti Responden	Yang kedua ustadz.. apakah melalui diterapkannya <i>Full Day School</i> , akhlak siswa menjadi lebih baik? Bagaimana aplikasinya? Untuk anak-anak kita lihat dari standarnya, kita punya budaya ada salam, senyum, sapa, sopan dan santun (5S), nah diterapkannya dari situ, jadi pembiasaan. Juga khususnya di SIT ada program 1 minggu sekali, di sekolah ini hari Jum'at program Bina Pribadi Islam (BPI) jadi anak dikontrol amal yaumiynya misalnya membaca Quran seminggu ada berapa kali, habis tu puasanya berapa kali, solat dhuha, solat tahajud, nah itu ada form BPI. Jadi terkontrol, kita melihat biasanya berbanding lurus akhlak dengan ibadahnya. Kalo yang rajin memang bagus akhlaknya, tahajud rajin, nilainya bagus. Nah jadi pengaplikasiannya di situ; ke ibadah. Kalo ibadahnya bagus, insha Allah akhlaknya bagus, nah, kalo ada anak yang bermasalah, terkadang ibadahnya pun bermasalah. Kalo penekanan/pengaplikasian dari program sekolahnya berhasil maka insha Allah pembentukan akhlaknya.

		Apalagi kita orang PAI tahu kan makna dibalik ibadah, misalnya solat tepat waktu, berjamaah di masjid insha Allah orangnya pasti disiplin, misalnya rajin baca Qur'an insha Allah ingatannya kuat, dari ibadah kita melihatnya.
4	<p>Peneliti</p> <p>Responden</p> <p>Peneliti</p> <p>Responden</p>	<p>Kemudian, akhlak apa saja yang ditanamkan kepada siswa?</p> <p>Akhlik yang ditanamkan ini merujuk kepada visi Ukhuwah, berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan (BMW).</p> <p>Kalo akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan lingkungan ustadz?</p> <p>Itu masuknya ke BPI, jadi ada materi-materinya, khusus pada hari Jum'at. BPI tu formatnya bukan perkelas klasikal, tapi dibentuk berkelompok, ada ustadnya 1 dan 12 siswa, maksimal 15 siswa. Pelaksanaannya ba'da jumat. Nah, hari jumat itu dibebaskan bisa di kelas, koridor, dan 1 bulan sekali bisa dilakukan di luar (<i>outdoor</i>), misalnya untuk mengenal maut bisa dilakukan ziarah, atau yang tidak berhubungan dengan ibadah tapi tetap berkaitan dengan pembentukan karakter melalui fisik dan jasmani misalnya hari Jum'at itu di lapangan futsal, kenapa futsal? Dengan futsal ini badan menjadi sehat, dengan badan yang sehat maka kita bisa beribadah, kena terus sama ibadahnya. Dari outdoor itu kita melihat masuk kada nilai-nilai islami yang kita sampaikan ketika di luar sekolah, apakah masih besambatan lawan kawan atau main futsal pakai celana sport yang ketat (<i>legging</i>). Nah, disitu ustad pendamping ini selalu melihat perkembangan siswanya, kadang anak tidak sadar dikira di luar bebas, padahal ustad pendamping selalu mengawasi kegiatannya.</p>
5	<p>Peneliti</p> <p>Responden</p>	<p>Kemudian, metode apakah yang diterapkan ketika KBM di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin?</p> <p>Metode belajar ini kita disini diberi pelatihan oleh direktur pendidikan yayasan Ukhuwah baru 1 bulan tadi, <i>cooperative learning</i>, jadi berinteraksi agar guru bisa menjadi fasilitator di kelas, beolah RPP pun namanya <i>cooperative learning</i>, ceramah ada tapi tidak semuanya ceramah, diusahakan agar berkelompok, dan kursinya pun dibikin grup maksimal ada 4 orang dan ada aturan main/arahan-arahan kaya <i>hi five</i> itu misalnya si ustadznya mengatakan "<i>hi five</i>" maka semuanya harus angkat tangan jika ada yang kada angkat tangan berarti kada fokus, ada konskuensinya. Nah, itu cara memfokuskan, ada juga <i>gamesnya</i>.</p>
6	Peneliti	Kemudian metode untuk membentuk akhlak siswa ustadz?

	Responden	Ada pembiasaan, keteladanan, ada puasa, mabit, program BPI satu minggu sekali, murojaah dicek itu pembiasaan. Keteladanan; ustadznya disuruh puasa juga, jadi kami sebulan sekali tidak ada makan siang 3 hari, diharuskan puasa juga. Anak-anak puasa jadi sama semua tidak ada perlakuan berbeda baik anak atau guru. Di sini tidak ada ruang guru, kenapa? Itu salah satunya juga untuk memberikan keteladanan. Guru <i>stand by</i> di kelas, jadi anak melihat gurunya beduha di kelas dan sambil dikoreksi juga.
7	Peneliti Responden Peneliti Responden	Kemudian bagaimanakah dengan sarana dan prasarana di sekolah, apakah sudah menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan akhlak siswa? Sarana dan prasarana Insha Allah memadai untuk pembentukan akhlak, walaupun belum sepenuhnya. Masjid belum ada tapi alhamdulillah ada GOR yang menggantikan fungsi mesjid, jadi GOR dihampari sejadah; SMP dan SMA solat di situ. Untuk pembelajaran bisa di halaman (<i>refresh</i>), kalo praktek wudhu mudah, kemaren ada praktek memandikan jenazah kita tidak kesulitan. Sudah ada liat kamar mandi/wc kah? Belum ustadz.. Jadi, di sini ada kamar mandi/wc itu disiapkan shower, drum, selang panjang dan ruangnya cukup luas bisa jadi tempat praktek, jadi tidak perlu basah-basahan di kelas. Insha Allah untuk PAI diutamakan karena kan berbasis IT.
8	Peneliti Responden	Apa faktor pendukung pelaksanaan <i>full day school</i> dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah ini? Kurikulumnya sesuai, jadi kombinasi umum dan TPA, ada mapel Quran JPnya 2 kali seminggu, mapel Quran ini mengejar hapalan, merawat hapalan/murojaah, dan memperbaiki bacaan.
9	Peneliti Responden	Untuk faktor penghambat pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam pembentukan akhlak siswa? Kebanyakan faktor penghambat itu faktor lingkungan siswa, dan kita disini berusaha untuk memaksimalkan pembentukannya.
10	Peneliti Responden	Ulun makasih banyak ustadz.. Iya sip sip.

Hasil Wawancara III

Informan : Ustadzah Sri Astuti, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

Hari/tanggal : Selasa, 14 Mei 2019

No.	Subjek	Hasil wawancara
1	Peneliti Informan Peneliti Informan	Assalamualaikum ustadzah.. Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh Ulun ini ijin merekam ustadzah.. Nggih..
2	Peneliti Informan	Yang pertama ustadzah, kurikulum apa yang diterapkan di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin? Kalo kurikulum yang pertama kami mengikuti dari Dinas, untuk tahun ajaran ini kelas X kurikulum 2013, kelas XI dan kelas XII kurikulum KTSP (kurikulum 2006), mungkin mulai dari angkatan kelas X tahun ini akan serentak dipakai K-13. Kita juga punya kurikulum dari JSIT, menyebutnya kurikulum Terpadu, itu disesuaikan dengan RPP, maksudnya ada integritas keislaman yang kita masukkan ke dalam pembelajaran. Terpadu itu D-nya <i>duniawi</i> dan U-nya itu <i>Ukhowi</i> . Kita tetap memakai punya dinas karena memang di bawah naungan dinas dan kurikulum terpadu kita juga harus pakai karena kita di bawah JSIT. Materi yang diajarkan itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari di dunia, dan <i>ukhowinya</i> itu apa yang dapat menjadi amal soleh yang bisa disampaikan guru ke muridnya. Minimal walaupun tidak ada <i>ukhowinya</i> bisa dikaitkan dengan keislaman. Untuk standarnya yang pertama dari ayat Alquran yang berhubungan dengan materi. Biologi itu banyak sekali tanda-tanda mengenai kekuasaan Allah, Bahasa Indonesia tentang bicara baik dan benar kan ada di Alquran. Kalau Matematika <i>ukhowinya</i> agak sulitlah mencari ayatnya, jadi ustadzah kaitkan dengan penemunya seperti penemu Aljabar, atau Al-Khawarizmi; penemu angka nol, supaya anak bangga sebagai seorang muslim, nah sebenarnya penemu/ilmuwan kan kebanyakan dari orang muslim. Untuk <i>duniawinya</i> dalam matematika itu kita harus teliti. Nah, kalo di SMA matematika itu ada geometri/bangun ruang dengan cara bersyukur bahwa kita hidup dengan anggota tubuh yang lengkap, punya hidung, telinga, lengkap, tidak seperti <i>spongebob</i> dengan wujud bangun ruang (kotak).

3	Peneliti Informan	Selanjutnya ustadzah, untuk kegiatan belajar mengajar materinya bagaimana? Yang pertama dari struktur kurikulum, itu kita menyesuaikan struktur dari dinas, kalau dinas kan standarnya 42JP dalam sepekan, kita tambah karena full day, dan lulusan kita untuk regulernya kan harus hapal 4 juz dari juz 30, 29, 28, dan 27 otomatis kita menambah jam pelajaran Alquran, yang kedua itu ada namanya BPI (bina pribadi islami) itu 1 kali pertemuan ada 4j, 1j 30menit jadi ada 2 jam/120 menit dalam sekali pertemuan. Yang ketiga ekskul, yang keempat tambahan di majlis pagi, setiap pagi itu ada pembukaan kelas setengah jam, penting bagi siswa interaksi antara wali kelas dan siswa. sama seperti di SD tidak ada ruang guru, jadi wali kelas <i>stand by</i> di dalam kelas. Majlis pagi itu ditanya <i>amal yaumi</i> nya, mengkondisikan kelas, kelas harus bersih, berdoa sebelum belajar, tidak hanya capaian materi yang kita target tapi juga tercapainya kebiasaan-kebiasaan yang baik.
4	Peneliti Informan	Kemudian ustadzah.. metode apa yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar? Untuk metode kami dari yayasan ada pembinaan guru-guru, belajar metode-metodenya. Pertama metode kerjasama, itukan bisa memupuk ukhuwah anak, agar bisa bekerja sama dengan baik, cooperative learning dan dari metode cooperative learning itu muncul model, ada discovery learning, project, inquiry itu supaya menemukan cara sendiri untuk memahami, kemudian ada menemukan masalah dan diselesaikan oleh mereka sendiri.
5	Peneliti Informan	Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah? Kalo pendukungnya pertama kurikulumnya sesuai, yang kedua guru-gurunya, SDMnya juga sesuai, fasilitas, sarana dan prasarana insha Allah mendukung untuk kegiatan full day, trus yang nyata dukungan orang tua, kalo orang tua kada mendukung kan kada mungkin kita bisa melaksanakan full day ini. Kalo hambatan itu dari perpustakaan, ruangnya belum seusai dengan standar, dan koleksi bukunya mau memperbanyak tapi ruangnya masih sempit jadi belum bisa. Kan kalo full day kita pastikan anak itu nyaman, kadang kami minta guru untuk pembelajaran tidak hanya di kelas tapi juga di perpustakaan atau koridor.
6	Peneliti Informan	Syukron ustadzah.. Nggih..

Hasil Wawancara IV

Informan : ASH

Kelas : X MIA 1

Hari/tanggal : Rabu, 15 Mei 2019

No.	Subjek	Hasil wawancara
1	Peneliti Informan	Siapa nama adik dan kelas berapa? Nama ulun ASH, dari kelas X MIA 1
2	Peneliti Informan	Pertanyaan yang pertama, apa alasan adik bersekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin? Emm.. alasannya itu mama-abah melihat akhlaknya, kalo tercemar atau berubah kaitu, jadinya handak menjaga tetap di Ukhuwah.
3	Peneliti Informan	Sebelumnya SMP Ukhuwah juga? Iya
4	Peneliti Informan	Kemudian yang kedua, apa saja yang diajarkan ustadz/ah (nilai-nilai akhlak) di sekolah? Banyak, paling banyak itu biasanya diselipkan saat belajar. Pas guru masuk kelasnya berantakan, itu disuruh dirapikan sambil diceramahin sedikit.
5	Peneliti Informan	Oke.. terimakasih banyak laah.. Iya

Hasil Wawancara V

Informan : MFR

Kelas : X IIS 1

Hari/tanggal : Rabu, 15 Mei 2019

No.	Subjek	Hasil wawancara
1	Peneliti Informan	Siapa nama adik dan kelas berapa? Nama ulun MFR biasa dipanggil F, kelas X IIS 1
2	Peneliti Informan	Apa alasan adik bersekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin? Awalnya itu ngikuti kakak, tapi setelah melihat selama di SMP itu bagus didikannya, jadi melanjutkan ke SMA, didikannya bagus, akhlaknya jua bagus.
3	Peneliti Informan	SMP sebelumnya di sini? Nggih.
4	Peneliti Informan	Kemudian, apa saja yang diajarkan ustadz/ah (nilai-nilai akhlak) di sekolah? Biasanya terkadang itu mengingatkan sholat, trus misalnya kelas kotor disuruh membersihkan dulu.
5	Peneliti Informan	Oke.. terimakasih banyak laah.. Nggih, sama-sama.

Hasil Wawancara VI

Informan : SDZ

Kelas : XI IPA 2

Hari/tanggal : Jum'at, 3 Mei 2019

No.	Subjek	Hasil wawancara
1	Peneliti Informan	Siapa nama adik dan kelas berapa? Nama ulun SDZ, dari kelas XI IPA 2
2	Peneliti Informan	Yang pertama, apa alasan adik bersekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin? Ulun merasa cuman SMA Ukhuwah aja sekolah yang islam yang bener-bener menerapkan ajaran Islam, kan banyak sekolah islam di luar, jadi kaya harus makai kaos kaki.
3	Peneliti Informan	Sebelumnya SMP di mana? Ukhuwah juga, cuman SD nya ngga.
4	Peneliti Informan	Lalu.. apa saja yang diajarkan ustadz/ah (nilai-nilai akhlak) di sekolah? Yang pertama membiasakan memanggil ustadz/ah, beda dengan sekolah yang lain, trus harus solat dhuha tiap hari, trus menutup aurat tentunya; kaos kaki kan ga semua sekolah kaos kakinya harus dipake, trus kalo ada yang makan berdiri ditegur.
5	Peneliti Informan	Iyaa.. terima kasih banyak laah.. Iya, sama-sama.

Hasil Wawancara VII

Informan : MY

Kelas : X MIA 2

Hari/tanggal : Jum'at, 3 Mei 2019

No.	Subjek	Hasil wawancara
1	Peneliti Informan	Siapa nama adik dan kelas berapa? Nama ulun MY, dari kelas X MIA 2
2	Peneliti Informan	Langsung aja... apa alasan adik bersekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin? Ulun dari SMP di sini jua jadi kalo lanjut lagi ke Ukhuwah itu memang ulun takut hapalan ulun hilang, trus kawan banyak yang masuk Ukhuwah jua, ulunkan baru 3 tahun di Ukhuwah, baru 3 tahun jua bujur-bujur belajar agama, jadi kalo jar mama ulun fondasinya belum cukup jadi kalo keluar solat dhuhanya mungkin akan jarang jadinya, solat tahajud... mungkin kalo 6 tahun fondasinya bisa lebih kuat lagi.
3	Peneliti Informan	Apa saja yang diajarkan ustadz/ah (nilai-nilai akhlak) di sekolah? Banyak, yang paling sering ditegur tu kaya makan minum berdiri disuruh duduk, habis tu kaya menjaga kebersihan kelas, kebersihan diri sendiri, habis tu kerudungnya, cara berpakaian yang baik, cara berkatanya, habis tu saling sapanya.
4	Peneliti Informan	Makasih banyak lah.. Nggih ka.

Hasil Wawancara VIII

Informan : RM

Kelas : XI IPA 2

Hari/tanggal : Jum'at, 3 Mei 2019

No.	Subjek	Hasil wawancara
1	Peneliti Informan	Siapa nama adik dan kelas berapa? Nama ulun RM, dari kelas XI IPA 2
2	Peneliti Informan Peneliti Informan	Apa alasan adik bersekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin? Karena yang pertama dekat dengan rumah Di mana rumahnya? Di Mahatama Kedua, ilmu agamanya lebih banyak daripada di sekolah lain, lebih dalam.
3	Peneliti Informan	Apa saja yang diajarkan ustadz/ah (nilai-nilai akhlak) di sekolah? Seperti akhlak menutup aurat, biasanya “nak, kaos kakinya mana?”, “nak, telakungnya mana?”, lebih perhatian daripada guru sekolah lain.
4	Peneliti Informan	Makasih banyak laah.. Nggih ka.

Lampiran IV

Foto-foto Penelitian



Bangunan ruang kelas dan kantor di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Setelah wawancara dengan Kepala SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan wakasek bidang kurikulum



Wawancara dengan salah satu siswi



Pembagian jadwal imsakiah kepada masyarakat



Siswa putra membersihkan masjid dan musola



Siswa putri membuat minuman es buah



Bakti sosial: pembagian paket sembako



Ceramah Agama